

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

H. Orientasi Kancah Penelitian

Langkah awal sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menentukan kancah atau tempat penelitian terlebih dahulu dimana subyek penelitian sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Tempat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Jepara.

SMP Negeri 3 Jepara merupakan sekolah negeri yang beralamatkan di jalan Sunan Mantingan Kelurahan Demaan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. SMP Negeri 3 Jepara terletak di pinggir Kota Jepara tepatnya di dekat pemukiman penduduk Kampung Demaan dan Pejasen. Kampung Demaan sebagian besar dihuni oleh penduduk yang mempunyai usaha mebel. Sedangkan Kampung Pesajen sebagian besar dihuni oleh nelayan karena Kampung Pesajen dekat dengan laut dan pasar. Beberapa murid SMP Negeri 3 merupakan penduduk Kampung Demaan dan Kampung Pesajen karena dekat rumah sehingga biasanya murid berjalan kaki atau naik sepeda.

Biasanya sekolah SMP Negeri 3 Jepara dijadikan siswa sebagai sekolah cadangan jika tidak diterima di sekolah SMP favorit di Kota Jepara. Siswa di SMP Negeri 3 Jepara banyak yang susah diatur dan dinasehati karena pergaulan bebas yang salah sehingga sering ada siswa yang terlambat, membolos, membuat gaduh di kelas, merokok dan lain-lain. Siswa yang bersekolah di SMP Negeri 3 Jepara memiliki beberapa

peraturan tata tertib sekolah beserta larangan dan sanksi yang akan diterima siswa jika melakukan pelanggaran. Seluruh siswa wajib mematuhi dan mengikuti semua peraturan tata tertib siswa di SMP Negeri 3 Jepara . Jika ada yang melanggar siswa harus siap menerima segala sanksi yang diberika oleh pihak sekolah.

Sama halnya dengan dengan sekolah menengah pertama lainnya, SMP Negeri 3 Jepara masa proses belajar mengajar ditempuh selama 3 tahun mulai dari kelas VII, VIII, dan IX. Sekolah didirikan sesuai SK Pendirian Sekolah : 030/U/1979 pada tanggal 17 Februari 1979, yang telah terakreditasi A sejak tahun 2014. Sekolah SMP Negeri 3 Jepara memiliki 1 kepala sekolah, 36 guru, 10 karyawan TU, dan 4 guru BK. Terdapat 21 ruang kelas yaitu kelas VII A-G, VIII A-G, dan IX A-G, setiap kelas terdiri dari 32 siswa, satu ruang tata usaha, dua ruang guru.

Sarana dan prasarana penunjang yang disediakan di sekolah SMP Negeri 3 Jepara dilengkapi dengan laboratorium komputer,, laboratorium IPA, perpustakaan, mushola, lapangan voli, lapangan basket, lapangan sepak bola, kantin, hotspot area (wifi), dan ruang kegiatan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa adalah kegiatan kepramukaan. Semua ruang kelas sudah dilengkapi fasilitas proyektor LCD dan kipas angin.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kelas VIII SMP Negeri 3 Jepara dengan jumlah keseluruhan 224 siswa. Sampel yang akan peneliti gunakan dalam pengambilan data penelitian adalah siswa kelas VIII B dan VIII C dengan total 55 siswa. Kriteria subjek adalah siswa kelas VIII yang wajib mengikuti pramuka.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Jepara dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa kelas VIII yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Jepara, bahwa ditemukan adanya permasalahan mengenai disiplin diri pada siswa.
2. Subjek dengan jumlah yang cukup untuk melakukan penelitian.
3. Belum pernah ada penelitian mengenai “Hubungan Keterlibatan Dalam Kegiatan Kepramukaan Dengan Disiplin Diri Pada Siswa SMP” di sekolah tersebut.
4. SMP Negeri 3 Jepara bersedia dijadikan tempat untuk melakukan penelitian.

I. Persiapan Penelitian

1. Penyusunan Alat Ukur Skala

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala keterlibatan dalam kegiatan kepramukaan dan skala disiplin diri.

a. Skala Disiplin Diri

Pengukuran disiplin diri disusun berdasarkan ciri-ciri disiplin diri menurut Wagiman (2014, h.137) sebagai berikut :

- 5) Taat pada peraturan
- 6) Melaksanakan kewajiban
- 7) Tepat waktu
- 8) Hidup tertib dan teratur

Keempat ciri-ciri disiplin diri akan menjadi dasar untuk menyusun pembuatan skala disiplin diri, seperti yang akan disajikan dalam *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3
Blue Print Sebaran Item Skala Disiplin Diri

No.	Ciri-Ciri	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Taat pada peraturan	1, 9, 17, 25	5, 13, 21, 29	8
2.	Melaksanakan kewajiban	6, 14, 22, 30	2, 10, 18, 26	8
3.	Tepat waktu	3, 11, 19, 27	7, 15, 23, 31	8
4.	Hidup tertib dan teratur	8, 16, 24, 32	4, 12, 20, 28	8
Total		16	16	32

Jumlah item dari skala disiplin diri yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 item yang terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu 16 item *favourable* dan 16 item *unfavourable*. Sistem penilaian skala disiplin diri bergerak dari nilai 1 hingga 4. Pada item *favourable*, skor 4 untuk pernyataan “Sangat Sering” (SS), skor 3 untuk pernyataan “Sering” (S), skor 2 untuk pernyataan “Jarang” (J), skor 1 untuk pernyataan “Tidak Pernah” (TP). Kemudian untuk item *unfavourable*, skor 1 untuk pernyataan “Sangat Sering” (SS), skor 2 untuk pernyataan “Sering” (S), skor 3 untuk pernyataan “Jarang” (J), dan skor 4 untuk pernyataan “Tidak Pernah” (TP).

b. Skala Keterlibatan dalam Kegiatan Kepramukaan

Pengukuran keterlibatan dalam kegiatan kepramukaan disusun berdasarkan komponen keterlibatan Menurut Dharmayana, Masrun, Kumara, dan Wirawan (2012, h.81-82) komponen keterlibatan adalah :

- 4) Keterlibatan emosi siswa pada sekolah yang menunjukkan minat, nilai, dan emosi terhadap sekolah, misalnya: perasaan di kelas, perasaan terhadap sekolah dan guru, perasaan terhadap perlakuan, disiplin dan motivasi, perasaan memiliki, perasaan positif, dan menghargai prestasi akademik di sekolah.
- 5) Keterlibatan kognitif siswa terhadap sekolah, yakni persepsi terhadap motivasi, usaha keras dan penggunaan strategi. Ini mencakup investasi psikologis dalam belajar, usaha keras dalam belajar, keseriusan bersekolah, keinginan bekerja melebihi yang dipersyaratkan, pilihan yang menantang, disiplin, perencanaan dan strategi belajar, keluwesan dalam memecahkan masalah, dan memilih bekerja keras.
- 6) Keterlibatan perilaku, yakni melakukan pekerjaan sekolah dan mengikuti peraturan sekolah, meliputi: (a) perilaku yang positif, yaitu perilaku yang mengilustrasikan usaha, ketekunan, konsentrasi, perhatian, mengajukan pertanyaan, menyumbang pada diskusi kelas, mengikuti aturan, belajar, menyelesaikan pekerjaan rumah, berpartisipasi dalam aktivitas sekolah yang terkait. (b) Absennya perilaku yang mengganggu, seperti tidak mangkir sekolah dan tidak membuat kekacauan di kelas.

Ketiga komponen keterlibatan yaitu komponen perilaku, komponen emosional, dan komponen kognitif yang dikaitkan dengan kegiatan kepramukaan menjadi dasar untuk menyusun

pembuatan skala keterlibatan dalam kegiatan kepramukaan, seperti yang akan disajikan dalam *blue print* sebagai berikut:

Tabel 4
***Blue Print* Sebaran Item Skala Keterlibatan Dalam Kegiatan Kepramukaan**

No.	Komponen	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	emosi berkaitan kegiatan kepramukaan	1, 7, 13, 18	4, 10, 16, 21	8
2.	kognitif berkaitan kegiatan kepramukaan	5, 11	2, 8, 14, 19	6
3.	perilaku berkaitan kegiatan kepramukaan	3, 9, 15, 20, 23, 24	6, 12, 17, 22	10
Total		12	12	24

Jumlah item dari skala disiplin diri yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 item yang terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Sistem penilaian skala keterlibatan dalam kegiatan kepramukaan bergerak dari nilai 1 hingga 4. Pada item *favourable*, skor 4 untuk pernyataan “Sangat Sering” (SS), skor 3 untuk pernyataan “Sering” (S), skor 2 untuk pernyataan “Jarang” (J), skor 1 untuk pernyataan “Tidak Pernah” (TP). Kemudian untuk item *unfavourable*, skor 1 untuk pernyataan “Sangat Sering” (SS), skor 2 untuk pernyataan “Sering” (S),

skor 3 untuk pernyataan “Jarang” (J), dan skor 4 untuk pernyataan “Tidak Pernah” (TP).

2. Permohonan Ijin Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini peneliti awali dengan melakukan permohonan ijin, peneliti harus mendapat ijin terlebih dahulu dari pihak-pihak terkait untuk melaksanakan penelitian. Permohonan ijin ini melalui surat pengantar dari Fakultas Psikologi dengan nomor 2364/B.7.3/FP/IV/2018 yang ditujukan untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Jepara.

J. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Persiapan dalam melakukan pengumpulan data yaitu dengan mengurus surat ijin penelitian dengan nomor 2364/B.7.3/FP/IV/2018 oleh pihak Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, lalu peneliti mengajukan ijin secara informal kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk menjelaskan tujuan dari penelitian. Setelah mendapat perijinan, peneliti mulai melakukan wawancara dengan 10 siswa kelas VIII yang aktif ikut pramuka dan 10 siswa kelas VIII yang tidak aktif ikut pramuka terkait permasalahan yang sering terjadi mengenai disiplin diri.

Peneliti kemudian menyusun alat ukur yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka peneliti kembali meminta ijin secara formal untuk melakukan penelitian dengan memberikan surat pengantar dari Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang sudah mendapat persetujuan, lalu diberikan kepada kepala sekolah SMP Negeri 3 Jepara, kemudian surat pengantar tersebut diserahkan

kepada bagian TU untuk diproses pendataan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Jepara. Setelah itu peneliti langsung melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai dimana peneliti hanya melakukan satu kali pengambilan data yang kemudian akan digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis. Uji statistik ini menggunakan program *Statistical Packages For Social Science (SPSS) 16.0 For Windows*.

Pengambilan data dilaksanakan pada hari rabu tanggal 2 Mei 2018 di SMP Negeri 3 Jepara, berjumlah 55 skala yang akan dibagikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jepara. Peneliti diarahkan oleh salah satu guru BK untuk membagikan skala tersebut ke kelas VIII B dan VIII C.

K. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Data yang sudah didapat diuji validitas dan reliabilitasnya, perhitungan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *Statistical Packages For Social Science (SPSS) 16.0 For Windows*. Perhitungan validitas alat ukur dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* kemudian hasilnya dikoreksi menggunakan teknik korelasi *part whole* dan uji reliabilitas alat ukur menggunakan *Alpha Cronbach*.

1. Skala Disiplin Diri

Total item pada skala disiplin adalah 32 item dengan tujuh item gugur pada nomor 4, 17, 20, 24, dan 29. Pengujian dilakukan dengan dua kali putaran dan diperoleh 27 item valid. Koefisien validitas item berkisar antara 0,233 hingga 0,695, nilai koefisien *Alpha Cronbach*

yang didapat adalah 0,882 yang berarti alat ukur tersebut valid dan reliable sehingga layak

Tabel 5
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Disiplin Diri

No.	Ciri-Ciri	Item		Jumlah Item Valid
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Taat pada peraturan	1, 9, 17*, 25	5, 13, 21, 29*	6
2.	Melaksanakan kewajiban	6, 14, 22, 30	2, 10, 18, 26	8
3.	Tepat waktu	3, 11, 19, 27	7, 15, 23, 31	8
4.	Hidup tertib dan teratur	8, 16, 24*, 32	4*, 12, 20*, 28	5
Total		14	13	27

Keterangan: (*) item gugur

2. Skala Keterlibatan dalam Kegiatan Kepramukaan

Total item pada skala disiplin adalah 24 item dengan tujuh item gugur pada nomor 6, 8, 10, 14, 16, 19, 21, dan 23. Pengujian dilakukan dengan tiga kali putaran dan diperoleh 16 item valid. Koefisien validitas item berkisar antara 0,266 hingga 0,703, nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang didapat adalah 0,867 yang berarti alat ukur tersebut valid dan reliable sehingga layak dipakai.

Tabel 6
Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Keterlibatan
Dalam Kegiatan Kepramukaan

No.	Komponen	Item		Jumlah Item Valid
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Emosi berkaitan kegiatan kepramukaan	1, 7, 13, 18	4, 10*, 16*, 21*	5
2.	Kognitif berkaitan kegiatan kepramukaan	5, 11	2, 8*, 14*, 19*	3
3.	Perilaku berkaitan kegiatan kepramukaan	3, 9, 15, 20, 23*, 24	6*, 12, 17, 22	8
Total		12	4	16

Keterangan: (*) item gugur